



Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa

The Effect of Education Level on the Performance of the Village Head

Cici Paramida Situmorang*, Irwan Nasution, & Yurial Arief Lubis

Program Studi Ilmu Pemerintah, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area,
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Pantai Labu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kombinasi. Johnson dan Cristense (2007) memberikan definisi tentang metode penelitian kombinasi (Mixed Research) sebagai berikut "Penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif". Creswell (2009) menyatakan bahwa, metode ini sering disebut sebagai metode multimethods (penggunaan multi metode), convergence (dua metode bermuara ke satu), integrated (integrasi dua metode) and combine (kombinasi dua metode). Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kombinasi sequential explanatory design. Dalam Metode Kuantitatif variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan, sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Kepala Desa. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 responden yang bekerja sebagai Kepala Desa yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampling untuk tujuan tertentu (Purposive Sampling). Data analisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen secara parsial digunakan Uji t. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan dependen secara serentak, digunakan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan $p=0,05$ secara simultan dan secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Kepala Desa di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan dalam Metode Kualitatif, Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan Teknik Wawancara yang kemudian akan dilakukan perbandingan antara Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif, apakah terdapat perbedaan atau bahkan memiliki kesamaan.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan; Kinerja; Kepala Desa.

Abstract

methods). So in this study the authors used a combination sequential explanatory design method. In the quantitative method the independent variable in this study is the level of education, while the dependent variable is the performance of the village head. This research is a survey research. The sample used in this study was 19 respondents who worked as village heads who were determined by using sampling techniques for specific purposes (purposive sampling). Data analysis using correlation techniques to determine the effect of the independent and dependent variables partially used t test. Meanwhile, to determine the effect of the independent and dependent variables simultaneously, the F test is used. The results of this study indicate that with a significant level of $p = 0.05$ simultaneously and partially the level of education variable affects the performance of the Village Head in Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. Whereas in the Qualitative Method, the Data Collection Technique using the Interview Technique, which will then make a comparison between Quantitative and Qualitative Data Analysis, whether there are differences or even similarities.

Keywords: Education Level; Performance; Village Head.

How to Cite: Situmorang, C.P. Nasution, I. & Lubis, Y.A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 3(1) 2021: 37-46,



PENDAHULUAN

Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut Undang-Undang Dasar 1945 telah memberikan kekuasaan kepada Daerah untuk menyelenggarakan Otonomi Daerah. Sejalan dengan itu perlu pengaturan hubungan yang serasi antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah yang dapat menjamin perkembangan dan pengembangan otonomi daerah. Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. (Suharyanto dkk, 2017; Latief dkk, 2019).

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan desa secara formal mendefinisikan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai hak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan berada dibawah Kecamatan. (Suharyanto, 2013; Manalu dkk, 2020).

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan desa merupakan pengganti Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa mengatur pula tentang desa. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 menegaskan bahwa desa tidak lagi merupakan wilayah administratif, bahkan tidak lagi menjadi bawahan atau unsur pelaksanaan daerah, tetapi menjadi daerah yang istimewa dan bersifat mandiri yang berada dalam wilayah Kabupaten sehingga setiapwarga desa berhak bicara atas kepentingannya sendiri sesuai kondisi sosial budaya yang hidup di lingkungan masyarakat. (Mubarak dkk, 2019; Barus dkk, 2020).

Citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah dapat ditingkatkan menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (good Governance), (Lestari dkk, 2019; Nurdiansyah dkk, 2019). diperlukan adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas yang baik secara manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu. (Zulianda dkk, 2020; Nazlia dkk, 2020). Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1999, tentang pedoman umum pengaturan mengenai Desa, disebutkan dalam pasal 8 ayat 2 bahwa yang termasuk perangkat desa adalah:

1. Unsur Staf, yaitu unsur pelayanan seperti, Sekretaris Desa dan atau Tata Usaha;
2. Unsur pelaksana, yaitu unsur pelaksana teknis lapangan seperti urusan pamong Tani Desa dan Urusan Keamanan;
3. Unsur wilayah, yaitu unsur pembantu kepala desa di wilayah bagian desa seperti Kepala Dusun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kombinasi. Johnson dan Cristense (2007) memberikan defenisi tentang metode penelitian kombinasi (

Mixed Research) Sebagai berikut. “ Research that involve the mixing of quantitative and qualitative approach”. Penelitian yang mengabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Selanjutnya dalam Bukunya Sugiyono (2016:404) Creswell (2009) memberikan defenisi tentang mixed methods research adalah. ” Is an approach to inquiry that combines or associated oth quanlitative quantitative forms of research, It involves philosophical assumptions the use of quantitative and qualitative approaches, and the mixing of both approach in a study” Metode Penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.

Creswell (2009) menyatakan bahwa, metode ini sering disebut sebagai metode multimethods (penggunaan multi metode), convergence (dua metode bermuara ke satu), integrated (integrasikan dua metode) and combine (kombinasi dua metode). Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih Komprehensif, Valid, Reliabel, dan Objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dengan proses dan prosedur yang sistematis serta terorganisir baik teknis maupun manajerial yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama. Yusnadi (2017:70) pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan mengubah perilaku individu ke arah kedewasaan dan kematangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Penyajian dan Analisis data Kuantitatif

Setelah selesai dilakukannya kegiatan penelitian dan pengumpulan data dilapangan dengan menyebarkan angket terhadap sampel penelitian yaitu responden, maka sudah diperoleh berbagai data tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja kepala desa di Kecamatan Pantai labu. Data-data yang sudah diperoleh selama kegiatan penelitian akan disajikan dalam bentuk analisa data dengan sampel responden 19 kepala desa yang merupakan sampel yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun jumlah angket yang disebar sesuai dengan jumlah sampel responden sebanyak 19 eksample dengan jumlah pertanyaan 8 item tiap variabel penelitian, yaitu 8 item untuk

variabel bebas tingkat pendidikan dan 8 item pertanyaan untuk variabel terikat kinerja kepala desa . setiap pertanyaan ada 4 alternatif jawaban yaitu a,b,c dan d apabila responden menjawab a maka dikategorikan tinggi diberi nilai 4, apabila menjawab b maka dikategorikan sedang dan diberi nilai 3, apabila responden menjawab c maka diberi nilai 2, dan apabila menjawab d maka diberi nilai 1. Dari seluruh angket yang sudah disebarakan sebanyak 19 eksampler untuk mencapai validasi hasil data yang mencapai 100%. Semua hasil dari angket yang telah disebarakan tersebut akan disajikan juga keterangan dari tabel sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan juga hasil yang telah diberikan oleh responden.

Pengujian Hipotesis dengan Uji Korelasi Product Moment

Dari perhitungan diatas sudah diketahui hasil nilai korelasi product moment adalah sebesar 0.538 sedangkan berdasarkan r tabel product moment untuk $N=19$ pada taraf signifikan 5% adalah diperoleh nilai 0.17 . Karena r hitung 0.538 lebih besar dari pada r tabel yaitu 0.17 maka hubungan kedua variabel penelitian antara variabel bebas tingkat pendidikan dengan variabel terikat kinerja kepala desa adalah signifikan. Hal ini berarti menerangkan adanya hubungan atau pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kinerja kepala desa.

Apabila hasil nilai r hitung dikonsultasikan dengan tabel skala interval, yang menunjukkan angka r hitung 0.538 maka r hitung berada di antara 0.40 – 0.599 yang menjelaskan bahwa hubungan sedang. Dengan demikian sudah dapat dikatakan bahwa hubungan pengaruh tingkat pendidikan dengan kinerja kepala desa di kecamatan pantai labu adalah sedang.

Uji Signifikansi dengan Rumus t.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung 2.63 lebih besar dari pada t tabel 2.11 maka sudah jelas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y yaitu tingkat pendidikan memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kepala desa di kecamatan pantai labu.

Uji Determinan

Rumus uji determinan berfungsi untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yaitu tingkat pendidikan dan kinerja kepala desa. Hasil nilai uji determinan sudah diketahui, jadi dengan demikian sudah jelas

bahwa 28 dari tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kinerja kepala desa jadi 72% lagi dipengaruhi dari faktor-faktor lainnya.

Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama, dan data kualitatif hasil penelitian kualitatif tahap kedua. Melalui analisis data ini akan dapat diperoleh informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau malah bertentangan. Bila ditemukan kedua kelompok data ada yang bertentangan, maka data hasil penelitian kuantitatif diuji kredibilitasnya lagi sampai ditemukan kebenaran data, dengan cara memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, melakukan triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*. Selanjutnya hasil penelitian yang digunakan adalah hasil penelitian kualitatif yang telah benar/pasti yang telah diuji kredibilitasnya. Analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan meliputi Tingkat Pendidikan dan Kinerja Kepala Desa.

Data Kuantitatif dan Kualitatif Tingkat Pendidikan

No.	Butir Pertanyaan	Data Kuantitatif (Nilai %)	Data Kualitatif	Kesimpulan
1.	Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepada Desa	57.89 %	Sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan suatu desa.	Memperluas dan memperdalam data Kuantitatif
2.	Mengikuti Pelatihan	26.31 %	Masih kadang-kadang tujuannya menambah wawasan.	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif

Cici Paramida Situmorang, Irwan Nasution & Yurial Arief Lubis, Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa

3.	Mengikuti Seminar	10.52 %	Masih Jarang dilakukan untuk tujuan menambah pengetahuan.	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif
4.	Pendidikan Kepala Desa menentukan Perkembangan/ Kemajuan sebuah Desa	84.21 %	Sudah pasti, pola pikirnya jelas akan sangat berbeda.	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif
5.	Pengalaman Kepala Desa dalam Berorganisasi	21.05 %	Masih Kadang-Kadang dilakukan.	Memperluas dan memperdalam data
6.	Pengalaman Memimpin suatu Organisasi	26.31 %	Pernah dilakukan saat belum menjadi Kepala	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif
7.	Tingkat Pendidikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan pembangunan	52.63 %	Bisa diselesaikan sendiri ataupun berkonsultasi dengan bawahan.	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif
8.	Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Kepala Desa secara keseluruhan	57.89 %	Sangat berpengaruh tentunya dalam bidang pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat desa agar lebih maju dan berkembang	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif.

Berdasarkan analisis data seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.36 diatas, terlihat bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap kedua dapat menghasilkan data kualitatif yang dapat memperluas dan memperdalam data kuantitatif variabel Tingkat Pendidikan. Misalnya Tingkat Pendidikan pada aspek “ pengaruh tingkat pendidikan Kepala Desa” mendapat nilai 57,89. Data kuantitatif tersebut diperluas dan diperdalam dengan data kualitatif, dimana aspek Tingkat Pendidikan dalam hal Pengaruh Tingkat Pendidikan Tersebut

terhadap Kinerja Kepala Desa sangat berpengaruh terutama dalam meningkatkan pembangunan di Desa. Secara Keseluruhan nilai Kuantitatif Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja kepala desa = 57,89 (Termasuk pada Kategori cukup) dan secara Kualitatif, Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Pantai Labu juga dinyatakan cukup baik. Jadi tidak ada perbedaan antara Kualitatif dan Kuantitatif tentang Tingkat Pendidikan. Jadi Tingkat Pendidikan cukup berpengaruh dalam menentukan pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat agar lebih maju dan makmur.

Data Kuantitatif dan Kualitatif Kinerja Kepala Desa

No.	Butir Pertanyaan	Data	Data Kualitatif	Kesimpulan
		Kuantitatif		
1.	Bekerja sama dalam kelompok	47.36 %	Sangat mampu, terutama	Memperluas dan
2.	Menerima Usul orang lain	62.15 %	dalam menyelesaikan tugas Sangat diterima terutama	memperdalam data dan
3.	Tugas yang diselesaikan	63.15 %	dalam mengambil Beberapa desa mampu	memperdalam data dan
	dengan penuh tanggung jawab		menyelesaikan tugas	memperdalam data
4.	Mampu mengambil keputusan	63.15 %	dengan penuh tanggung Kepala desa harus tegas	kuantitatif dan
	dalam situasi yang mendesak		dan sigap untuk mengambil langkah	memperdalam data kuantitatif
5.	Aktif mengikuti kegiatan-	68.42 %	dengan cepat, saat terjadi masalah di tengah-tengah Kepala Desa tetap Aktif	Memperluas dan
	kegiatan kemasyarakatan		mengajak masyarakat untuk selalu bergotong royong rutin setiap	memperdalam data kuantitatif

6.	Dapat diandalkan untuk mengatasi masalah yang kompleks	26.31 %	Ada beberapa desa, seperti Desa Denai lama, Desa Denai Kuala , Desa Rantau Sering, kepala desa	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif
7.	Tugas diselesaikan dengan tepat waktu dan jadwal yang telah ditentukan	63.15 %		Memperluas dan memperdalam data kuantitatif
8.	Kepala Desa mempunyai semangat, kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya.	94.73 %	Tidak hanya pendidikan namun semangat dan kemauan juga sangat penting untuk tujuan memajukan suatu desa agar desa dapat berkembang karna akan dilihat dari kesejahteraan	Memperluas dan memperdalam data kuantitatif.

Berdasarkan analisis data seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.37 diatas, terlihat bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap kedua dapat menghasilkan data kualitatif yang dapat memperluas dan memperdalam data kuantitatif variabel Kinerja. Misalnya Kinerja pada aspek “ Bekerja sama dalam Kelompok” mendapat nilai 47,36 . Data kuantitatif tersebut diperluas dan diperdalam dengan data kualitatif, yang menyatakan bahwa Kepala Desa Sangat mampu, terutama dalam menyelesaikan tugas di desa. Secara Keseluruhan nilai Kuantitatif Kepala Desa mempunyai semangat, kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya = 94,73 (Termasuk pada Kategori sangat kuat) dan secara Kualitatif, Kinerja Kepala Desa di Kecamatan Pantai labu dinyatakan baik dan memuaskan. Jadi tidak ada perbedaan antara data kualitatif dan kuantitatif tentang nilai Kinerja Kepala Desa. Tidak hanya pendidikan namun semangat dan kemauan juga sangat penting untuk tujuan memajukan suatu desa agar desa dapat berkembang karna akan dilihat dari kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, analisis data dan pembahasan yang di paparkan pada bab terdahulu, maka kesimpulan peneliti sebagai berikut : Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan teori tingkat pendidikan. Dan implikasi praktis berhubungan dengan hasil kinerja kepala desa; Penelitian ini membuktikan bahwa pengukuran kinerja sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu instansi dalam melaksanakan tugas dalam meningkatkan kemajuan, dan berdampak baik terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suhardjo

(2011:19) pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas suatu Instansi pemerintah dapat dikatakan berhasil melaksanakan tugasnya, jika terdapat bukti bahwa indikator atau ukuran capaian sasaran terlaksana sesuai atau searah dengan misi yang telah dirumuskan. Tanpa adanya pengukuran kinerja sangat sulit dicari pembenaran yang logis atas pencapaian misi organisasi instansi. Sebaliknya dengan disusunnya perencanaan strategis yang jelas, perencanaan operasional dapat diukur, maka dapat diharapkan pembenaran yang logis dan argumentasi yang tepat untuk mengatakan bahwa suatu pelaksanaan program instansi tersebut berhasil atau tidak; Hasil penelitian memberikan Implikasi pada setiap kepala desa di kecamatan pantai labu bahwa kemauan sama pentingnya dengan tingkat pendidikan, kepala desa harus lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa, kepala desa harus mampu menerima aspirasi dan usul orang lain, kepala desa juga harus lebih mampu mengambil keputusan dalam situasi yang mendesak. tidak hanya pendidikan, kemauan dan kerja keras juga harus dimiliki oleh setiap kepala desa di kecamatan pantai labu. Hal ini sangat dibutuhkan dalam menangani masalah- masalah yang ada di desa dan tentunya di dalam menjalankan pekerjaan yang berkaitan dengan masyarakat. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa semangat, dan kemauan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas, baik di dalam melaksanakan tugas pembangunan ataupun tugas yang berkaitan dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, 2015, Manajemen sumber Daya Manusia. Bandung. Pustaka Setia
- Barus, H., Tarigan, U., & Angelia, N. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Latihan Terhadap Kompetensi Pegawai Di Sekretariat Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(2), 79-85. doi:<https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i2.336>
- Boedi, abdullah, 2016, Membangun Kinerja Pelayanan Publik. Bandung. Pustaka Setia
- Diena Kurniaty, 2011. Pengaruh Kepemimpinan dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa Dr.A.A.Anwar Prabu Mangkunegara, Msi, 2014, Evaluasi Kinerja SDM. Bandung. Refika Aditama
- Faried, Ali, 2012, Studi kebijakan Pemerintah. Bandung. Refika Aditama
- Hestita Br Barus, 2018. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kompetensi Pegawai di Sekretariat Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara.
- Himpunan Peraturan tentang Desa
- Himpunan Peraturan tentang Desa
- Jhon Fredy Purba, 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pilkada 2015 di Desa Urung Purba Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 1999 tentang Pedoman Umum
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173-182. doi:<https://doi.org/10.24114/jupis.v11i2.12608>
- Lestari, A. Muda, I. & Dewi, R. (2019). Sistem Pengelolaan Arsip Pada Biro Sekretariat Dan Umum Kantor Lembaga Pendidikan Perkebunan Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik*, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM), 1(1) 2019: 39-44,
- Manalu, S., Kadir, A., & Siregar, N. (2020). Implementasi Peraturan Menteri Agama Tentang Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dalam Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(2), 168-177. doi:<https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i2.57>
- Mubarak, M., Kadir, A., & Warjio, W. (2019). Implementasi Sistem Informasi dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(2), 109-119
- Muhadi, 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Pelayanan Kepala Urusan (Kaur) Desa.

Cici Paramida Situmorang, Irwan Nasution & Yurial Arief Lubis, Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Kepala Desa

- Nazlia, N. Kusmanto, H, Hasibuan, M.A. & Jamil, J. (2019). Peranan Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(1) 2019: 18-25,
- Nurcholis, Hanif 2011, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta. Gelora Aksara
- Nurdiansyah, R. Hasibuan, E.J. & Novri. (2019). Strategi Komunikasi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Terhadap Kelas IX Fullday Di SMP Muhammadiyah 7 Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(2) 2019: 77-89,
- Pengaturan Mengenai Desa
Peraturan Lengkap Desa. UU Ri No. 6 Tahun 2014. Sinar Grafika
- Prof. Dr. H. Jalaluddin dan Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed. 2011, *Filsafat Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalm, 1991, *Ilmu Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Ridho Eko Saputro, 2016. *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sales di PT. Sumatera Berlian Motors*.
- Sinaga, Rudi Salam, 2016, *Politik Kebijakan*. Perdana Publishing
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
Sudjana, 2001, *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito
- Suharyanto, A. Devi A.S., Juanda, Supriadi P.P., Syafriyeni T., Toho C.M.S., (2017), Persepsi Masyarakat Nelayan mengenai Pendidikan di Desa Paluh Kurau, Hamparan Perak, Deli serdang, , *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 3 (1): 11-18
- Suharyanto, A., (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 2 (1): 192-203
- Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Desa
Undang-undang No. 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa
- Usman, Husaini dan Setiady, Purnomo. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara
- Yusnadi, 2017, *Filsafat Pendidikan*. Medan: Unimed Press
- Zulianda, W. Muda, I. & Jamil, B. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di TK Dewantara Titi Kuning Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1) 2020: 60-67,